

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di SMPN 2 Pademawu Kabupaten Pamekasan, yang berada di Jl. Raya Pademawu Barat tepatnya di Desa Asampitu Pademawu Kabupaten Pamekasan. Data latar belakang lokasi penelitian merupakan data-data yang berkaitan dengan SMPN 2 Pademawu Kabupaten Pamekasan, selanjutnya peneliti uraikan di bawah ini:

1. Sejarah Singkat SMPN 2 Pademawu Kabupaten Pamekasan

SMPN 2 Pademawu Kabupaten Pamekasan berdiri pada 28 Maret 1986, Kepala Sekolahnya Bapak Soejono. Gedung yang ada masih 3 kelas, Ruang Guru dan Ruang Seni. Dengan berjalannya waktu mendapatkan bantuan pembangunan gedung seperti yang terlihat sampai sekarang.

Adapun dari segi kepemimpinan Kepala Sekolah SMPN 2 Pademawu Kabupaten Pamekasan telah (9) sembilan kali mengalami pergantian Kepala Sekolah yaitu:

- a. Soejono
- b. Moh. Dajamal
- c. Moh. Zainuddin, BA
- d. Abd. Mukti, BA
- e. Ali Uride Arifin
- f. Mohammad Zaini, S. Pd. MM. Pd
- g. Drs. Suyono
- h. Drs. Sukarmo, M.Pd.I

- i. Teguh Frijanto, S. Pd. MM

Demikian sejarah singkat berdirinya SMPN 2 Pademawu Kabupaten Pamekasan.

2. Profil SMPN 2 Pademawu Kabupaten Pamekasan

- a. Nama Sekolah : SMPN 2 Pademawu Pamekasan
 Status Sekolah : Negeri
- b. Alamat : Jl. Raya Pademawu Barat
 Desa : Asampitu
 Kecamatan : Pademawu
 Kabupaten : Pamekasan
- c. Kepala Sekolah : Teguh Frijanto, S. Pd. MM
 Wakil Kepala Sekolah: Khairil Anam, S.Pd

3. Visi dan Misi SMPN 2 Pademawu Kabupaten Pamekasan

- a. Visi: Unggul dalam IMTAQ terampil dan mandiri dalam IPTEK.
- b. Misi: membentuk lulusan yang taat beragama, cerdas berkualitas, kreatif, dan inovatif, serta terampil berbudaya, berseni dan berteknologi

4. Lokasi SMPN 2 Pademawu Kabupaten Pamekasan

SMPN 2 Pademawu Kabupaten Pamekasan terletak di Jalan Raya Pademawu Barat tepatnya di Desa Asampitu Pademawu Kabupaten Pamekasan. Lebih jelasnya adalah : kurang lebih ½ km di selatan Pademawu dan lebih dari 4 km di Timur Kota Pamekasan

5. Kondisi Guru/Tenaga Pengajar

SMPN 2 Pademawu Kabupaten Pamekasan yang sekarang dipimpin oleh Teguh Frijanto, S. Pd. MM sebagai Kepala Sekolah mempunyai jumlah pengajar 42 orang.

6. Kondisi Sarana dan Prasarana SMPN 2 Pademawu Kabupaten Pamekasan.

Dalam usaha meningkatkan dan memelihara interaksi antara sekolah baik internal ataupun eksternal. SMPN 2 Pademawu Kabupaten Pamekasan telah menyediakan sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran.

Tabel I
Kondisi Sarana dan Prasarana SMPN 2 Pademawu
Kabupaten Pamekasan

a. Peralatan dan Mesin

No	Jenis barang /Nama barang	Jumlah	Kondisi (b/kb/rb)
	ALAT KANTOR & RUMAH TANGGA		
1	Meja	376	Baik
2	Kursi	680	Baik
3	Kursi Plastik	35	Kurang Baik
4	Kursi Tamu	3 Set	Baik
5	Rak Buku	12	Baik
	ALAT STUDIO / KOMUNIKASI		
1	TV	2	Baik
2	Tape	3	Baik
3	Komputer	1	Baik
4	Monitor	1	Baik
5	Keyboard	1	Baik
6	Laptop	2	Baik
7	LCD	2	Baik
	ALAT BENGKEL		
	ALAT LABORATORIUM		
1	Media Grafis Charta / Fisika	4	Baik
2	KIT IPA	2	Baik

3	MIKROSKOP	13	Baik
	ALAT PERTANIAN		

b. Gedung Dan Bangunan

No	Nama ruang	Unit	Kondisi
1	Ruang Kelas	14	Baik
2	Ruang Perpustakaan	1	Baik
3	Ruang Laboratorium IPA	1	Baik
4	Ruangan Laboratorium Komputer	1	Baik
5	Ruang Media	1	Baik
6	Musolla	1	Baik
7	Lapangan Basket Ball	1	Baik
8	Lapangan futsal	1	Baik
9	Lapangan volly	1	Baik
10	Ruang Osis1	1	Baik

Adapun paparan data, temuan penelitian serta pembahasan yang berkaitan dengan hasil penelitian yang dilaksanakan di SMPN 2 Pademawu Kabupaten Pamekasan, di uraikan sebagai berikut:

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian.

Berdasarkan kajian teori di bagian bab II, maka pada bab ini peneliti akan mempertegas dengan hasil temuan yang telah diperoleh di lapangan yaitu SMPN 2 Pademawu Kabupaten Pamekasan selama penelitian berlangsung. Karena telah menjadi keharusan bagi seorang peneliti untuk menjelaskan dan menyajikan hasil temuan yang diperoleh melalui berbagai metode, baik yang diperoleh melalui wawancara (*Interview*), pengamatan (*Observasi*), dan dokumentasi serta informasi lainnya yang dapat berfungsi memperjelas hasil penelitian ini.

1. Materi Yang Disampaikan Guru Untuk Meningkatkan Kefasihan Membaca al-Qur'an (BTQ) Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis al-Qur'an Di SMPN 2 Pademawu Kabupaten Pamekasan.

Terkait dengan materi yang disampaikan dalam kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an berupa mengenalkan makharijul huruf, Tajwid, Tartil, dan Tilawah. Hal ini diungkapkan oleh Guru pembina ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an sebagai berikut:

Mengenai materi yang akan disampaikan kepada siswa yaitu tentang Tajwid, mengenal Makharijul huruf, Tartil, dan Qira'ah. Sebelum memulai belajar al-Qur'an, saya menuruh siswa mengambil wudhu' dan setelah itu saya memberikan suatu motivasi atau sharing-sharing mengenai hal-hal yang belum siswa mengerti atau apapun yang mereka ingin tanyakan. Baru setelah itu siswa di suruh membaca al-Qur'an bersama-sama, lalu saya memberkan contoh yang benar mengenai bacaan tersebut dan menjelaskan materi yang berkaitan dengan apa yang sudah di baca, baik itu dari hal mengenal makharijul huruf, Tajwid, cara membacanya dan tafsir mengenai ayat yang di baca oleh siswa-siswi.¹

Hal senada diungkapkan oleh Carla Nurlita Vely Utami, sebagaimana hasil wawancaranya sebagai berikut: "Mengenai materi yang di berikan oleh ustadz Abu, ya belajar Tajwid mbk,, terus belajar mengaji, setelah itu di terangkan isi kandungan ayat yang dibaca dan tafsirnya seperti apa terus memperbaiki kesalahan-kesalahan yang ada. Dan juga memberikan motivasi agar kami semangat belajar".²

Hal senada juga dipaparkan Mega Saputri, sebagaimana wawancaranya sebagai berikut. "Ustadz Abu memberikan materi Tajwid, belajar mengaji dan

¹Abu, Guru Pengajar Ekstrakurikuler Baca Tulis al-Qur'an SMPN 2 Pademawu Kabupaten Pamekasan, Wawancara langsung, (08 Januari 2020/16.50).

² Carla Nurlita Vely Utami, Siswa SMPN 2 Pademawu Kabupaten Pamekasan, Wawancara langsung, (15 Januari 2020/09.55).

juga cara membaca al-Qur'an menggunakan lagu itu mbk,, terus memperbaiki huruf-huruf hijaiyah yang salah".³

Hal senada juga diungkapkan oleh Moh. Rizki Oratama Imani, sebagaimana hasil wawancaranya sebagai berikut: "Biasanya mbk,, ustadz itu menyuruh kami tadarus bersama lalu membaca secara bergantian, ketika salah maka ustadz itu menjelaskan mengenai Mahkharijul Huruf yang salah, lalu kami mengikutinya sampai benar".⁴

Hasil Wawancara yang sama di ungkapkan oleh Laraswati Ayu Agustini, sebagaimana hasil wawancaranya sebagai berikut: "ustad kalau mengajar bak, kan dimulai dari tadarus bersama, kemudian dari teman-teman secara bergantian membaca salah satu ayat dengan tartil. Setelah itu kalau misalnya ada kesalahn dalam melafadzkan makharijul huruf, disitu ustadz langsung memperbaiki. Setelah semuanya dianggap baik maka selanjutnya ustadz menjelaskan tentang tahwid yang ada dalam ayat tersebut."⁵

Hasil wawancara ini diperkuat oleh hasil observasi yang dilakukan peneliti terkait dengan materi kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an tepat pada pukul 15: 15 WIB-Selesai, dalam kegiatan tersebut guru menyuruh siswa untuk membacakan ayat suci al-Qur'an dengan tartil menggunakan nada rost yang dipraktikan oleh saudari Carla Nurlita Vely Utami. Dimana pada tanggal 30 Januari 2020 guru pembina menyampaikan materi tentang QS. Al-Baqarah ayat 201 yang mana guru terlebih dahulu menjelaskan makna yang terkandung di

³ Mega Saputri, Siswa SMPN 2 Pademawu Kabupaten Pamekasan, Wawancara langsung, (14 Januari 2020/15.30).

⁴ Moh. Rizki Pratama Imani, Siswa SMPN 2 Pademawu Kabupaten Pamekasan, Wawancara langsung, (14 Januari 2020/15.30).

⁵Laraswati Ayu Agustini, Siswa SMPN 2 Pademawu Kabupaten Pamekasan, Wawancara langsung, (15 Januari 2020/15.30).

dalamnya, setelah itu guru menjelaskan bacaan tajwid tentang idham Bighunnah yang ada pada ayat tersebut.⁶ Observasi diperkuat dengan adanya dokumentasi berikut:

Gambar 1
Materi Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis al-Qur'an (BTQ)



Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti baik dari wawancara (*interview*), pengamatan (*observation*), dan dokumentasi, maka peneliti dapat menemukan hasil temuan penelitian bahwasannya mengenai materi yang disampaikan oleh guru pembina ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an (BTQ) yaitu Makharijul Huruf, Tajwid, Tartil dan Qira'ah.

Selain adanya materi juga ada persiapan-persiapan dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an, baik dari pihak sekolah maupun dari siswa serta guru pembinanya. Hal ini di sesuai dengan pernyataan kepala sekolah SMPN 2 Pademawu Kabupaten Pamekasan, sebagaimana wawancaranya sebagai berikut:

⁶ Observasi, Materi Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis al-Qur'an SMPN 2 Pademawu Kabupaten Pamekasan, (30 Januari 2020/15-15-selesai)

Hal senada juga di perjelas oleh WaKa Kurikulum SMPN 2 Pademawu Kabupaten Pamekasan yaitu Bapak Moh. Ali, S. Ag, sebagaimana hasil wawancara berikut ini:

Sebelum proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an (BTQ) dimulai, guru pembina yang kami datangkan dari luar itu membuat jadwal kegiatan ekstrakurikuler, metodenya menggunakan apa, dan sarana dan prasarananya dan dari pihak sekolah menyediakan sarana dan prasarananya, seperti *suond System*, tempat ekstrakurikuler, dan al-Qur'an sebagai pendukung agar kegiatan ekstrakurikuler ini berjalan dengan lancar.⁷

Hal senada diakui oleh guru pembina kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an (BTQ), sebagaimana hasil wawancara berikut ini:

Persiapan-persiapan sebelum saya mengajar kegiatan ekstakurikuler baca tulis al-Qur'an (BTQ) yaitu mengenai materi yang akan disampaikan kepada siswa-siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an (BTQ). Mengenai sarana dan prasarana sudah di siapkan oleh pihak sekolah jadi kami hanya memakai apa yang sudah di siapkan. Mengenai program proses belajar mengajar, saya membuat sendiri bukan sekolah jadi saya bisa mengajarkan siswa-siswi sesuai dengan keadaan siswanya.⁸

Hal senada diungkapkan oleh Laraswati Ayu Agustini, sebagaimana hasil wawancaranya sebagai berikut. "Sebelum saya berangkat ke Ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an mbk,,saya belajar tentang materi yang akan di sampaikan oleh ustadz Abu sebelumnya baik itu bagaimana intonasinya, Tartilnya, cara membacanya dan juga tidak lupa Tajwidnya".⁹

Hal senada juga diakui oleh Dimas Endriansyah, sebagaimana hasil wawancaranya sebagai berikut. "Sebelum saya berangkat pada kegiatan

⁷ Mohammad Ali, Waka Kurikulum, SMPN 2 Pademawu Kabupaten Pamekasan, Wawancara langsung, (16 Januari 2020/10:00).

⁸ Abu, Guru Pengajar Ekstrakurikuler Baca Tulis al-Qur'an SMPN 2 Pademawu Kabupaten Pamekasan, Wawancara langsung, (29 Januari 2020/16:35).

⁹ Laraswati Ayu Agustini, Siswa SMPN 2 Pademawu Kabupaten Pamekasan, Wawancara langsung, (15 Januari 2020/15:30).

ekstrakurikuler ini mbk, tentunya saya belajar dulu, meskipun hanya sedikit yang penting belajar”.¹⁰

Hal senada juga diakui oleh Dian Wildan Primantara Putra, sebagaimana hasil wawancaranya sebagai berikut. “Kalau persiapan mbk, jujur saja ya tidak ada, saya datang ke ekstrakurikuler agar tidak main HP saja di rumah, kalau datang ke ekstrakurikuler dapat ilmu mbk,,, jadi ya nanti ilmu yang di dapat baru saya pelajari kalau di rumah”.¹¹

Hasil wawancara ini diperkuat oleh dokumenter tentang jadwal kegiatan ekstrakurikuler sebagaimana yang terlampir. Dan juga diperkuat dengan surat keterangan tentang pembagian tugas guru yang bertanggung jawab dalam ekstrakurikuler.¹²

Tabel II
Jadwal Pelaksanaan Pengembangan Diri

	No	Nama Kegiatan	Kelas	Hari	Pukul
Intrakurikuler	1	Kegiatan Rutin Terstruktur			
		a. Bimbingan Konseling	7, 8, 9	Senin-Sabtu	Sesuai Jadwal
		b. Upacara Bendera	7, 8, 9	Senin	06.45-07.25
		c. Remidi dan Pengayaan	7, 8, 9	Senin-Sabtu	Sesuai Jadwal
Ekstrakurikuler	2	Pilihan			15-00-16.30
		a. Baca Tulis Al-Qur'an	7, 8, 9	Jum'at	16.30
		b. Pramuka	SMS	Minggu	15-00-16.30
		c. Seni Tari	SMS	Kamis	15-00-

¹⁰ Dimas Endriansyah, Siswa SMPN 2 Pademawu Kabupaten Pamekasan, Wawancara langsung, (15 Januari 2020/15:15).

¹¹ Dian Wildan Primantara Putra, Siswa SMPN 2 Pademawu Kabupaten Pamekasan, Wawancara langsung, (21 Januari 2020/10:00).

¹² Dokumentasi Kegiatan dan Pembagian Tugas Guru Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler SMPN 2 Pademawu Kabupaten Pamekasan, (26 Maret 2020/10:02).

					16.30
	d. Bola Volly Putra	SMS	Selasa	15-00-16.30	
	e. Bola Volly Putri	SMS	Selasa	15-00-16.30	
	f. Tenis Meja Putra Putri	SMS	Rabu	15-00-16.30	
	g. Sepak bola	SMS	Rabu	15-00-16.30	
	h. sepak Bola	SMS	Rabu	15-00-16.30	
	i. Seni Tari	SMS	Kamis	15-00-16.30	

Keterangan: 1) SMS = Sesuai Minat Siswa

2) Frekuensi latihan dapat bertambah sesuai dengan kebutuhan.

Maka dapat disimpulkan persiapan-persiapan yang dilakukan dalam menerapkan dan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an (BTQ) yaitu Waka Kurikulum membuat jadwal mengenai kegiatan ekstrakurikuler, membuat surat kerja untuk pembina kegiatan ekstrakurikuler dan juga menyediakan sarana dan prasarana untuk melengkapi kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an serta mempersiapkan materi yang akan dipelajari pada kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an.

2. Metode yang Digunakan Guru Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis al-Qur'an (BTQ) dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca al-Qur'an Siswa di SMPN 2 Pademawu Kabupaten Pamekasan.

Metode adalah cara yang digunakan oleh seseorang untuk menyampaikan sesuatu agar sesuatu itu dapat dimengerti oleh siswa. Terkait dengan metode yang digunakan guru pembina ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an (BTQ) agar proses pembelajaran berjalan efektif dan menyenangkan, maka guru pembina

menggunakan beberapa metode, diantaranya adalah metode sintetik dan metode meniru agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh dalam menerima pembelajaran tersebut. Sebagaimana yang diungkapkan oleh guru pengajar Ekstrakurikuler Baca Tulis al-Qur'an (BTQ) dalam petikan wawancara berikut:

Mengenai penggunaan metode, saya usahakan agar metode yang saya pakai tidak menimbulkan kejenuhan bagi siswa. Pada awal kegiatan saya isi dengan mengenalkan huruf-huruf hijaiyah menurut urutannya, dan belajar menyambungkan ayat yang satu dengan yang lainnya. Kemudian, dalam pertemuan lain terkadang dalam proses belajar mengajar saya menggunakan metode meniru. Yang mana saya membacakan satu ayat al-Qur'an kemudian siswa mengikuti.¹³

Informasi senada dengan bahasa yang berbeda juga diungkapkan oleh Carla Nurlita Vely Utami dalam petikan wawancara berikut:

Kalau ustadz Abu ngajar itu mbk, pertama beliau menjelaskan, lalu memberikan contoh terus kami di suruh mempraktekkan apa yang telah dibacakan oleh beliau. Ustadz Abu itu enak mbk kalau ngajar tidak membuat kami bosan dan juga membuat suasana tidak kaku. Beliau selalu punya cara agar kami selalu semangat dalam belajar al-Qur'an. Disaat kasih materi beliau selingkan canda gurauan agar kami tidak jenuh.¹⁴

Hal senada disampaikan oleh Dimas Erdiansyah, sebagaimana hasil wawancara sebagai berikut: "Saat belajar bak dikegiatan ekskul ini biasanya setelah tadarus dan tilawah ustad Abu pertama kali memperbaiki cara membaca makharijul huruf, biasanya kami sering lupa pada penekanan huruf kha' dan pembedaan huruf alif dan 'ain bak".¹⁵

Hal senada juga disampaikan oleh Dian Wildan Primantara Putra, sebagaimana hasil Wawancara sebagai berikut: "iya bak,,, kalau ustad mengajar pertama kali biasanya memperbaiki cara baca perhuruf, kalau misalnya ada salah

¹³Abu, Guru Pengajar Ekstrakurikuler Baca Tulis al-Qur'an SMPN 2 Pademawu Kabupaten Pamekasan, Wawancara langsung, (30 Januari 2020/16.50).

¹⁴Carla Nurlita Vely Utami, Siswa SMPN 2 Pademawu Kabupaten Pamekasan, Wawancara langsung, (15 Januari 2020/15.32).

¹⁵Dimas Endriansyah, Dimas Endriansyah, Siswa SMPN 2 Pademawu Kabupaten Pamekasan, Wawancara langsung, (15 Januari 2020/15.21).

satu dari kami yang keliru dalam membaca bak...setelah itu kami diminta untuk menirukan cara baca yang tepat pada makharijul huruf yang tadinya keliru”.¹⁶

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa metode yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an ini yaitu metode sintetik dan meniru. Dengan dua metode tersebut siswa lebih semangat dalam mengikuti kegiatan karena dengan kedua metode tersebut mereka cepat paham dengan apa yang disampaikan oleh guru.

Hasil wawancara ini diperkuat dengan hasil observasi tentang metode yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an bahwa tepat pada pukul 15.15 WIB- selesai, dalam kegiatan ini ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an ketiga metode ini digunakan secara rinci oleh guru yaitu dari metode sintetik dan meniru. Kondisi pembelajaranpun begitu kondusif dan siswa tampak semangat dalam mengikuti kegiatan ini.¹⁷ Observasi ini diperkuat oleh dokumentasi sebagai berikut:

Gambar II
Metode Sintetik Yaitu Siswa Salah Dalam Mengucapkan Huruf Hijaiyah
Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an



¹⁶ Dian Wildan Primantara Putra, Siswa SMPN 2 Pademawu Kabupaten Pamekasan, Wawancara langsung, (21 Januari 2020/10.01).

¹⁷ Observasi Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis al-Qur'an SMPN 2 Pademawu Kabupaten Pamekasan, (15 Januari 2020/15.30-16.45)

Pada gambar di atas, guru pembina sedang memperbaiki huruf Hijaiyah pada siswa yang bernama Moh Rifqi Ardiansyah, dimana kesalahannya pada huruf ‘ain lalu guru pembina mengulang huruf hijaiyah dari Alif sampai Ya’. Lalu siswa yang lain mengikuti ketika Rifqi sudah fasih dalam membaca huruf yang salah.

Gambar III
Metode Meniru Yang Dilakukan Oleh Guru Pembina Terhadap Siswa Agar Mengikuti Guru Sampai Hafal Pada Satu Ayat.



Gambar di atas menunjukkan bahwa guru sedang melakukan perbaikan cara membaca ayat yang tepat kepada siswa yang bernama Sesilia Dwi Utami. Hal ini dilakukan karena Selsilia sedikit keliru dalam lafad Allah. Guru pembina melatih Selsilia sampai paham dan Hafal pada ayat tersebut.

Selain adanya metode yang telah digunakan oleh guru pembina ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an tentunya adanya motivasi internal yang kuat agar kegiatan ini terus aktif dan juga bermanfaat bagi semua orang terutama siswa-siswinya serta guru-guru yang sudah terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler ini. Hal senada juga diungkapkan para siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler Baca Tulis al-Qur'an (BTQ) SMPN 2 Pademawu Kabupaten Pamekasan sebagai berikut: Menurut Dian Wildan Primantara Putra "Saya mengikuti Ekstrakurikuler

baca Tulis al-Qur'an ini karena saya ingin menambah pengalaman dan juga untuk lebih meluas mengenai pengetahuan saya dalam belajar al-Qur'an seperti dalam tajwidnya agar saya lebih lancar dalam membaca al-Qur'an".¹⁸

Hal senada juga diungkapkan oleh Dimas Endriansyah sebagaimana hasil wawancara berikut: "Yang menjadi motivasi saya mengikuti ekstrakurikuler baca Tulis al-Qur'an ini yaitu karena saya ingin tahu cara membaca al-Qur'an yang benar sehingga menjadikan saya bisa memperbaiki kesalahan-kesalahan saya dalam membaca al-Qur'an".¹⁹

Hal yang sama diperkuat oleh guru PAI sebagai penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler ini, Berikut hasil wawancaranya:

Kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an ini memang siswanya yang memilih sendiri, karena sebelum siswa tersebut memilih, kami memberikan pengarahan dan sedikit memberikan pemahaman kepada mereka tentang manfaat dan tujuan ekstrakurikuler ini di terapkan. Dan juga kegiatan ini diadakan agar siswa yang belum fasih membaca al-Qur'an bisa belajar bersama dengan yang lain juga.²⁰

Pernyataan yang sama beda informan yaitu Kepala Sekolah dalam hasil wawancara berikut ini: "Sepengetahuan saya, siswa mengikuti Ekstrakurikuler baca Tulis al-Qur'an ini, karena siswa sendiri yang memilihnya karena pihak sekolah tidak mewajibkan kegiatan ekstrakurikuler tetapi mereka memilih sesuai dengan kemauan dan motivasi dari siswanya sendiri".²¹

Informasi yang sama dengan narasumber berbeda disampaikan oleh guru pengajar Ekstrakurikuler baca Tulis al-Qur'an sebagai berikut: "Menurut saya

¹⁸ Dian Wildan Primantara Putra, Siswa SMPN 2 Pademawu Kabupaten Pamekasan, Wawancara langsung, (21 Januari 2020/10.01).

¹⁹ Dimas Endriansyah, Siswa SMPN 2 Pademawu Kabupaten Pamekasan, Wawancara langsung, (15 Januari 2020/15.21).

²⁰ Hafi, S. Pd. I, Guru PAI SMPN 2 Pademawu Kabupaten Pamekasan, Wawancara Langsung, (18 Januari 2020/09.35).

²¹ Teguh Frijanto, S. Pd. MM, Kepala Sekolah SMPN 2 Pademawu Kabupaten Pamekasan, Wawancara Langsung, (22 Januari 2020/10.48).

siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini karena adanya motivasi intrinsik dari siswa itu sendiri untuk mengetahui ilmu al-Qur'an. Karena siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini hanya diikuti oleh kurang lebih 23 orang siswa dari sekian banyak siswa di SMPN 2 Pademawu ini.”²²

Selain adanya motivasi intrinsik yang sudah dipaparkan di atas, maka juga ada motivasi ekstrinsik yang dipaparkan oleh Kepala Sekolah dalam hasil wawancara berikut ini: “Menurut saya, saya selalu memberikan motivasi kepada anak didik saya agar kegiatan ekstrakurikuler ini berjalan sesuai dengan apa yang sudah ditetapkan oleh kami, karena kalau tidak ada motivasi dari kami untuk selalu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini, insyaAllah tidak akan berjalan sampai saat ini.”²³

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa belajar membaca al-Qur'an di SMPN 2 Pademawu Kabupaten Pamekasan karena adanya motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Yang mana motivasi intrinsik yaitu mereka ingin mengetahui lebih mendalam tentang cara-cara membaca al-Quran yang baik dan benar. Sesuai apa yang sudah diajari oleh guru pembina kegiatan ekstrakurikuler ini. Sedangkan motivasi ekstrinsiknya yaitu semangat dari kepala sekolah agar kegiatan ini tetap berjalan sesuai dengan apa yang sudah ditetapkan.

Dengan adanya motivasi tentunya siswa akan lebih antusias dan rajin dalam mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an ini. Mengenai kerajinan siswa, memang siswa rajin mengikuti kegiatan ini sebagaimana yang di sampaikan oleh guru pengajar Ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an dalam hasil

²²Abu, Guru Pengajar Ekstrakurikuler Baca Tulis al-Qur'an SMPN 2 Pademawu Kabupaten Pamekasan, Wawancara langsung, (30 Januari 2020/16.50).

²³ Teguh Frijanto, S. Pd. MM, Kepala Sekolah SMPN 2 Pademawu Kabupaten Pamekasan, Wawancara Langsung, (22 Januari 2020/10.48).

wawancara berikut ini:“Berkenaan dengan kerajinan siswa, memang siswa rajin dalam mengikuti kegiatan ini, dalam setiap pertemuan paling ada satu sampai limaorang anak yang tidak hadir”.²⁴

Hal ini diperkuat dengan pernyataan yang disampaikan oleh Mega Saputri dalam petikan wawancara berikut:“saya rajin hadir dalam Kegiatan kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-Qur’an ini mbk. Paling kalau saya tidak hadir itu pasti ada alasannya”.²⁵

Informasi yang sama disampaikan oleh Dimas Endriansyah sebagaimana hasil wawancara berikut:“Saya memang rajin hadir mbk, kalau saya tidak hadir ya alasannya paling hujan, sakit atau ada halangan yang tidak bisa saya hadir. Karena materi yang di ajarkan itu nanti bermanfaat sampai kapanpun mbk, ya saya harus rajin”.²⁶

Hasil wawancara ini diperkuat oleh data dokumenter absensi siswa pada Ekstrakurikuler baca tulis al-Qur’an sebagaimana terlampir.²⁷

Dengan demikian antara guru dan siswa rajin hadir dalam kegiatan Ekstrakurikuler baca tulis al-Qur’an di SMPN 2 Pademawu Kabupaten Pamekasan. Paling tidak setiap kali pertemuan yang tidak hadir sekitar satu sampai lima orang siswa.

Selanjutnya hasil belajar siswa dalam mengikuti Ekstrakurikuler baca tulis al-Qur’an ini sangat memuaskan. Hal ini sesuai dengan ungkapan guru pengajar

²⁴Abu, Guru Pengajar Ekstrakurikuler Baca Tulis al-Qur’an SMPN 2 Pademawu Kabupaten Pamekasan, Wawancara langsung, (29 Januari 2020/16.33).

²⁵Mega Saputri, Siswa SMPN 2 Pademawu Kabupaten Pamekasan, Wawancara langsung, (14 Januari 2020/15.32).

²⁶ Dimas Endriansyah, Siswa SMPN 2 Pademawu Kabupaten Pamekasan, Wawancara langsung, (15 Januari 2020/15.22).

²⁷ Dokumentasi absensi siswa Ekstrakurikuler baca tulis al-Qur’an SMPN 2 Pademawu Kabupaten Pamekasan, (29 Januari 2020/15.30).

Ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an sebagai berikut: "Penilaian memang saya lakukan sebagai evaluasi akhir kegiatan ini. Penilaian ini dimaksudkan juga untuk meningkatkan semangat siswa dalam belajar al-Qur'an. Pemberian nilai itu sesuai dengan kemampuan siswanya. Hasilnya menurut saya sangat memuaskan karena rentan nilai mereka rata-rata A+".

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar siswa dalam kegiatan Ekstrakurikuler baca Tulis al-Qur'an di SMPN 2 Pademawu Kabupaten Pamekasan sangat memuaskan.

Hasil wawancara ini diperkuat oleh dokumentasi transkrip nilai siswa sebagai berikut:²⁸

Tabel III
Nilai Akhir Ekstra Kurikuler Pembelajaran al-Qur'an
SMPN 2 Pademawu Kabupaten Pamekasan

NO	NAMA	KELAS	NILAI
1	Sesilia Dwi Utami	7 A	A (a+. b+. a- .a-)
2	Ach Firdaus Agus Cahyadi	7 B	C (b-. c-. c+ .c)
3	Nur Aisah Putri Salwa	7B	C (b-. c-. c+ .c)
4	Citra Rofiqoh	7C	B+(b+. b+. b- .a-)
5	Desi Aulia	7C	B+(b+. b+. b- .a-)
6	Rahmat Ramadani	7 D	C(a+. b+. c- .d+)
7	Andrean Eko Purnomo	8 A	C (a+. b-. c+ .d-)
8	Carla Nurlita Vely Utami	8 A	A+ (a-. a-. a+ .a+)
9	Cici Wasilatul Fitriyah	8 A	A+ (a-. a-. a+ .a+)
10	Dian Wildan Primantara Putra	8 A	A+ (a-. a-. a+ .a+)
11	Dimas Endriansyah	8 A	A+ (a-. a-. a+ .a+)
12	Laraswati Ayu Agustini	8 A	A+ (a-. a-. a+ .a+)
13	Lia Agustina	8 A	A+ (a-. a-. a+ .a+)
14	Mega Saputri	8 A	A+ (a-. a-. a+ .a+)
15	Moh Rifqi Ardiansyah	8 A	A+ (a-. a-. a+ .a+)
16	Moh Rido'i	8A	A+ (a-. a-. a+ .a+)
17	Moh Rizki Pratama Imani	8A	A+ (a-. a-. a+ .a+)
18	Nadia Iriyanti	8A	B+(b+. b+. b- .a-)
19	Nurun Alfizah	8 A	A+ (a-. a-. a+ .a+)
20	Rizki Ramdan Fitroni	8 A	C(a+. b+. c- .d+)

²⁸ Dokumentasi nilai akhir Ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an SMPN 2 Pademawu Kabupaten Pamekasan, (18 Januari 2020/10.00).

21	Sastrio Priabudi	8A	C (a+. b-. c+ .d-)
22	Selvia Ulki Damayanti	8 A	A+ (a-. a-. a+ .a+)
23	Siti Maisarah	8 A	A+ (a-. a-. a+ .a+)
24	Amelia Dewi	8 B	B+(b+. b+. b- .a-)

Clarafication:

A+ = Sangat Amat Baik (95)

A = Sangat Baik (90)

B+ = Baik (85)

C = Cukup (75)

Description :

a = Pemahaman tajwid +/-

b = Olah vocal +/-

c = Kecepatan menagkap lagu - +/-

d = Kecepatan menghafal materi = +/-

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti baik dari wawancara (*interview*), pengamatan (*observation*), dan dokumentasi, maka peneliti dapat menemukan hasil temuan penelitian Kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan karena adanya motivasi baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik. Yang mana motivasi intrinsik siswa belajar membaca al-Qur'an di SMPN 2 Pademawu Kabupaten Pamekasan yaitu mereka ingin mengetahui lebih mendalam tentang cara-cara membaca al-Quran yang baik dan benar. Sedangkan motivasi ekstrinsiknya dukungan dari kepala sekolah yang sangat luar biasa agar ekstrakurikuler ini berjalan sesuai dengan apa yang sudah ditetapkan.

Sedangkan mengenai metode yang ditemukan oleh peneliti yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler ini tidak hanya menggunakan satu metode saja, akan tetapi menggunakan dua metode agar siswa tidak jenuh dan tidak merasa bosan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, antara lain: metode sintetik dan

metode meniru. Dengan dua metode tersebut siswa lebih semangat dalam mengikuti kegiatan karena dengan ketiga metode tersebut mereka cepat paham dengan apa yang disampaikan oleh guru.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis al-Qur'an di SMPN 2 Pademawu Kabupaten Pamekasan.

Dalam kegiatan Ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an, ada beberapa faktor yang mendukung kegiatan tersebut. Beberapa faktor tersebut yaitu dari sarana dan prasarana, minat siswa, guru, dan keaktifan siswa. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh Guru Penanggung Jawab Ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an yaitu Guru PAI Bapak Hafi dalam hasil wawancara berikut: "Faktor pendukung kegiatan ini, dari segi sarana dan prasarannya sudah lengkap, seperti musolla, *soud system*, tempat wudhu' sudah ada serta al-Qur'an. jadi siswa yang ikut kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an (BTQ) tidak usah membawanya lagi dari rumah".²⁹

Hal senada diungkapkan oleh guru pembina kegiatan Ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an sebagaimana hasil wawancaranya sebagai berikut:

Mengenai faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an (BTQ) ini ada 3 faktor yaitu faktor spritual internal artinya faktor itu timbul dari dirinya sendiri untuk mengenal dan belajar al-Qur'an, kalau sudah memiliki faktor itu maka mengikuti kegiatan ekstrakurikuler baca tulis ini tidak terbebani. Yang kedua faktor minat siswanya, jika sudah memiliki faktor spritual internal yang tinggi maka minat siswa untuk belajar al-Qur'an itu tinggi dan tentunya semangat serta rasa ingin tahunya meningkat. Dan yang ketiga yaitu sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan ini. Menurut saya sarana dan prasarannya sudah memadai, dari Musolla, tempat Wudhu', *Sound*

²⁹Hafi, S. Pd. I, Guru PAI SMPN 2 Pademawu Kabupaten Pamekasan, Wawancara Langsung, (18 Januari 2020/09.35).

System serta al-Qur'an sekolah sudah melengkapinya sehingga siswa tidak usah membawanya dari rumah mereka".³⁰

Hal yang sama diperkuat oleh pernyataan Kepala Sekolah dalam hasil wawancara berikut ini: "Sarana dan prasarananya sudah lengkap mbk, seperti musolla, tempat wudhu', al-Qur'an, mukena, *Sound System*, dan sebagainya.".³¹

Hal senada juga di sampaikan oleh Laraswati Ayu Agustini, sebagaimana hasil wawancaranya sebagai berikut: "Faktor yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an ini sudah lengkap mbk,,, misalnya sudah ada musolla, tempat wudhu', al-Qur'an dan *sound system*. Dengan begitu, saya tidak usah repot-repot membawa al-Qur'an dari rumah mbk".³²

Hal senada juga diakui oleh Dian Wildan Primantara Putra, sebagaimana hasil wawancaranya sebagai berikut: "Faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an yaitu *Sound System*, al-Qur'an, tempat Wudhu', musolla, iya guru pembinanya juga mendukung mbk karena kalau ngajar tidak membosankan".

Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an dalam meningkatkan kefasihan membaca siswa SMPN 2 Pademawu Kabupaten Pamekasan yaitu faktor spriritual internal, minat siswa dan sarana dan prasarana.

Hasil wawancara ini diperkuat oleh hasil observasi kelengkapan sarana dan prasarana Ekstrakurikuler baca Tulis al-Qur'an (BTQ) SMPN 2 Pademawu Kabupaten Pamekasan. Terlihat bahwa memang kondisi Mushalla SMPN 2 Pademawu Kabupaten Pamekasan sangat bagus, tempat wudhu' ada, Karpets di

³⁰Abu, Guru Pengajar Ekstrakurikuler Baca Tulis al-Qur'an SMPN 2 Pademawu Kabupaten Pamekasan, Wawancara langsung, (05 Februari 2020/16.33).

³¹ Teguh Frijanto, S. Pd. MM, Kepala Sekolah SMPN 2 Pademawu Kabupaten Pamekasan, Wawancara Langsung, (22 Januari 2020/10.48).

³²Laraswati Ayu Agustini, Siswa SMPN 2 Pademawu Kabupaten Pamekasan, Wawancara langsung, (15 Januari 2020/15.30).

Mushalla ada, al-Qur'an ada, *Sound System* ada, bahkan mukenah dan tempat al-Qur'an juga ada.³³ Kelengkapan ini bisa dilihat pada lampiran foto-foto kelengkapan sarana dan prasarana Kegiatan Ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an (BTQ) sebagaimana terlampir.³⁴

Gambar IV

Sarana dan Prasarana Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis al-Qur'an (BTQ)



³³ Observasi, Kelengkapan Sarana dan Prasarana Ekstrakurikuler Baca Tulis al-Qur'an SMPN 2 Pademawu Kabupaten Pamekasan, (30 Januari 2020/10.05).

³⁴ Dokumentasi, Kelengkapan Sarana dan Prasarana Ekstrakurikuler Baca Tulis al-Qur'an SMPN 2 Pademawu Kabupaten Pamekasan, (30 Januari 2020/10:05)

Selain adanya faktor pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an ini juga ada faktor penghambat yaitu kurangnya perhatian orang tua dan opini negatif dari teman. Hal ini diungkapkan oleh guru pembina kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an SMPN 2 Pademawu Kabupaten Pamekasan, sebagaimana hasil wawancaranya sebagai berikut:

Faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an (BTQ) ada 2 yaitu kurangnya perhatian orang tua dan opini negatif dari teman. Disitu ketika masih awal mula ikut kegiatan ekstrakurikuler, semua siswa yang mendaftarkan diri pada waktu penyebaran formulir pendaftaran semua siswa hadir, ketika sudah memasuki minggu ke lima dan seterusnya siswa sedikit demi sedikit merosot. Ketika saya tanyakan langsung kepada siswa yang bersangkutan, mereka ada yang menjawab: ketiduran sepulang sekolah sampai tidak ada yang membangunkan, bermain, dan ada lagi yang mereka minder karena disepelekan oleh teman-teman yang lain yang tidak mengikuti. Jadi dapat disimpulkan bahwa yang menjadi faktor penghambat yaitu opini negatif dari teman dan kurangnya perhatian orang tua. Yang mana orang tua sudah mengetahui bahwa anaknya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, tetapi dibiarkan mereka bermain dan tiduran.³⁵

Hal senada disampaikan oleh bapak Hafi, S.Pd. I, sebagaimana hasil wawancaranya sebagai berikut:

Faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an ini yaitu opini negatif dari teman. Banyak dari mereka-mereka yang tidak hadir pada kegiatan ekstrakurikuler itu karena opini negatif dari teman yang tidak mengikuti, mereka berpendapat bahwa kegiatan tersebut tanpa ikut dari sekolah sudah tau di waktu mengajinya. Sehingga mereka yang ikut ekstra tersebut minder untuk hadir pada kegiatan ekstrakurikuler tersebut.³⁶

Hal senada juga diungkapkan oleh Kepala Sekolah SMPN 2 Pademawu Kabupaten Pamekasan, hasil wawancaranya sebagai berikut: "siswa-siswi yang

³⁵Abu, Guru Pengajar Ekstrakurikuler Baca Tulis al-Qur'an SMPN 2 Pademawu Kabupaten Pamekasan, Wawancara langsung, (05 Februari 2020/16.33).

³⁶Hafi, S. Pd. I, Guru PAI SMPN 2 Pademawu Kabupaten Pamekasan, Wawancara Langsung, (18 Januari 2020/09.35).

tidak hadir dalam kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an itu mbk kadang kalau ditanyak ketiduran, ada halangan, dan sebagainya".³⁷

Pernyataan lain diutarakan Laraswati Ayu Agustini, sebagaimana hasil wawancaranya sebagai berikut: "Kalau hambatan untuk datang pada kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an ini iya hujan mbk, terus ada halangan untuk hadir pada kegiatan ini."³⁸

Hal yang sama diungkapkan oleh Dian Wildan Primantara Putra, sebagaimana hasil wawancaranya sebagai berikut: "Faktor penghambatnya mbknya,, ketika saya ketiduran, tidak ada yang membangunkan untuk pergi pada kegiatan ektrskurikuler ini mbk".³⁹

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an (BTQ) dalam meningkatkan kefasihan membaca siswa yaitu kurangnya perhatian orang tua dan opini negatif dari teman.

B. Pembahasan

Dari paparan data dan temuan penelitian dapat dilakukan pembahasan mengenai tiga hal sesuai dengan fokus penelitian. Pembahasan ini dibagi menjadi tiga pokok pembahasan sesuai dengan fokus penelitian. Dalam pembahasan ini peneliti akan menjelaskan tentang beberapa hal yang berkaitan dengan hasil penelitian yang diperoleh dilapangan selama penelitian berlangsung. Kemudian peneliti juga mengaitkan berdasarkan teori yang ada. Hal ini dimaksud untuk

³⁷ Teguh Frijanto, S. Pd. MM, Kepala Sekolah SMPN 2 Pademawu Kabupaten Pamekasan, Wawancara Langsung, (22 Januari 2020/10.48).

³⁸ Laraswati Ayu Agustini, Siswa SMPN 2 Pademawu Kabupaten Pamekasan, Wawancara langsung, (15 Januari 2020/15.30).

³⁹ Dian Wildan Primantara Putra, Siswa SMPN 2 Pademawu Kabupaten Pamekasan, Wawancara langsung, (21 Januari 2020/10.01).

menjelaskan hasil temuan penelitian di lapangan, sehingga dapat diperoleh suatu pemahaman yang menyeluruh. Tiga pokok pembahasan dalam penelitian ini yang berkaitan dengan hasil penelitian untuk ulasan selengkapnya dalam pembahasan berikut:

1. Materi Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis al-Qur'an (BTQ) dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca al-Qur'an Siswa SMPN 2 Pademawu Kabupaten Pamekasan.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki siswa, baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing siswa dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang wajib maupun pilihan.⁴⁰ Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam belajar yang terintegrasi dengan materi pelajaran dan sebagai wadah untuk meningkatkan kemampuan melalui bakat, minat dan menyalurkan potensi-potensi siswa yang dikemas dalam bentuk sebuah kegiatan ekstrakurikuler tersusun, terprogram, dan terarah.

Latar belakang kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an dengan adanya suatu kesepakatan bersama dari pihak sekolah untuk mengadakan suatu kegiatan yang membuat siswa lebih paham tentang al-Qur'an. Dengan adanya motivasi yang tinggi dalam diri siswa untuk mengembangkan bakat-bakat islami yang ada dalam dirinya. Harapan adanya kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an yaitu

⁴⁰Mulyono, *Manajemen Admintrasi & Organisasi Pendidikan*, hlm. 187.

agar siswa-siswi yang belajar di lembaga ini bisa membaca dan menulis al-Qur'an dengan baik dan benar.

Kegiatan ini berjalan dengan adanya beberapa persiapan, dimana persiapan yang dilakukan oleh pihak sekolah, guru, dan siswa. Pihak sekolah melakukan persiapan sarana dan prasarana seperti musolla, tempat wudhu, al-Qur'an dan *sound system*. Sedangkan guru pembina mempersiapkan beberapa materi yang akan disampaikan kepada siswa. Selain hal tersebut, siswa juga melakukan persiapan yaitu dengan persiapan diri sebagai bentuk motivasi dalam belajar al-Qur'an.

Terkait dengan materi, yang dipersiapkan oleh guru pembina dalam kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an bertujuan agar siswa memiliki pengetahuan baru tentang al-Qur'an. Materi adalah keterampilan, pengetahuan dan sikap yang harus dipelajari oleh siswa dalam rangka mencapai standart kompetensi tertentu. Kalau ditinjau pihak guru, materi itu harus dikerjakan atau disampaikan dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan ditinjau dari pihak siswa bahan ajar itu harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standart kompetensi dan kompetensi dasar yang akan dinilai dengan menggunakan instrumen penilaian.⁴¹

Berikut materi-materi dalam kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an dimulai dari makharijul huruf, tajwid, dan qira'ah. Makharijul huruf merupakan materi awal dimana siswa dapat memahami setiap huruf hijaiyah dengan baik dan benar. Setelah memahami makharijul huruf siswa dilatih untuk memahami macam-macam tajwid serta cara membacanya. Ketika siswa sudah mulai memahami keduanya maka siswa dilatih untuk belajar qira'ah.

⁴¹ Buna'i. *Perencanaan Pembelajaran PAI* (Surabaya: Pena Salsabila, 2013), hlm. 11-12.

Makharijul huruf adalah tempat-tempat keluarnya bunyi huruf Hijaiyah ketika dibaca, agar bunyi huruf itu dapat dibedakan dengan huruf lainnya.⁴² Jadi untuk membaca al-Qur'an yang baik dan benar biasanya diajarkan terlebih dahulu makharijul huruf. Makharijul huruf ini biasanya digunakan agar tidak salah mengucap, karena salah satu huruf saja kita salah maka bisa berubah arti atau makna yang kita baca.

Tajwid berasal dari kata **جَوَّدَ- يُجَوِّدُ- تَجْوِيدًا** “membaguskan”. Kata “tajwid” memiliki makna yang sama dengan istilah yang sudah populer, yakni “*tahsin*” yang berasal dari kata **حَسَّنَ- يُحَسِّنُ- تَحْسِينًا**. Sedangkan menurut istilah, makna tajwid adalah mengeluarkan setiap huruf dari tempat keluarnya serta memberikan sifat hak dan *mustahabnya*.⁴³

Dalam ilmu *Qira'at*, ilmu tajwid berarti mengeluarkan huruf dari tempatnya dengan memberikan sifat-sifat yang dimilikinya. Jadi, ilmu tajwid adalah suatu ilmu yang mempelajari bagaimana cara membunyikan atau mengucapkan huruf-huruf yang terdapat dalam kitab suci al-Qur'an maupun bukan. Pengertian lain dari ilmu tajwid adalah menyampaikan dengan sebaik-baiknya dan sempurna dari tiap-tiap bacaan ayat al-Quran.⁴⁴ Selain itu materi yang diajarkan yaitu Tartil dan Tilawah. Pada hakikatnya Tartil adalah membaca dengan jelas setiap huruf dan memperhatikan bacaan Tajwid. Sedangkan Tilawah disini irama dengan suara yang merdu dan bagus.

⁴² Aso Sudiarjo, dkk. “Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid, Waqaf dan Makharijul Huruf Berbasis Android” *Jurnal Sisfotek Global*, (September 2015), hlm. 55.

⁴³ Abu Ezra al-Fadli, *Tajwidul Qur'an: Panduan Lengkap Tajwid dan Tahsin Qur'an* (Bandung: Online Tajwid Communities, 2015), hlm. 16.

⁴⁴ Rizki Yullah, “Metode Pembelajaran Tajwid Bidayah Jabal Nur Dewantara Kabupaten Aceh Utara”, *Bidaktika* Vol. 15 No. 2 (Februari, 2015), hlm.249.

Diantara manfaat mempelajari tajwid adalah: *Pertama*, Membaca Kemurniaan Bacaan. *Kedua*, mengetahui serta mempraktekan cara membaca al-Qur'an dengan baik. *Ketiga*, Menjaga lidah dari kesahalahan dalam mengucapkan huruf demi huruf saat membaca al-Qur'an. Baik kesalahan-kesalahan mengubah makna atau kesalahan-kesalahn tidak mengubah makna. Manfaat lain membaca al-Qur'an dengan Tajwid yaitu untuk meraih kerindaan Allah Saw.⁴⁵

Dengan beberapa materi yang disampaikan dalam kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an maka tujuan yang ingin dicapai oleh guru yaitu menjadikan siswa lebih paham serta memiliki pengetahuan baru tentang al-Qur'an telah maksimal.

2. Metode Yang Digunakan Guru Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al-Qur'an Pada Di SMPN 2 Pademawu Kabupaten Pamekasan

Untuk mencapai maksud dan tujuan pembelajaran yang maksimal diperlukan cara penyampaian yang baik, yang bisa disebut dengan metode. metode merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Metode adalah suatu cara kerja yang sistematis yang berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan, semakin baik metode yang digunakan maka semakin efektif pula dalam mencapainya.⁴⁶

Dalam teori lain menurut Mansyur yang dikutip oleh Anissatul Mufarrokah menyatakan bahwa metode diartikan sebagai suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang digunakan oleh seorang guru atau instruktur. Pengertian lain

⁴⁵Abu Ezra al-Fadli, *Tajwidul Qur'an: Panduan Lengkap Tajwid dan Tahsin Qur'an*, hlm. 24.

⁴⁶Muhammad Fathurrohman & Sulistyorini, *Belajar & Pembelajaran: Meningkatkan Mutu Pembelajaran sesuai Standar Nasional* (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 49.

adalah teknik penyajian yang dikuasa guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas. Metode pengajaran ini harus dipelajari oleh setiap guru agar berhasil dalam tugasnya.⁴⁷

Metode ini dilakukan untuk meningkatkan motivasi anak dalam belajar. Dengan beberapa metode yang dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an dalam meningkatkan kefasihan membaca al-Qur'an yaitu metode sintetik dan metode meniru. Hal tersebut untuk menjadikan kegiatan belajar mengajar dalam kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an menjadi menarik dan efektif, sehingga minat siswa untuk hadir semakin tinggi.

Penggunaan metode yang bervariasi dapat menjadi perantara gaya belajar siswa dalam menyerap materi kegiatan ekstrakurikuler yang disampaikan oleh guru pembina dan dapat menggairahkan belajar siswa. Pada suatu kondisi tertentu, siswa merasa bosan dengan menggunakan metode sintetik guru alihkan dengan suasana lain, yaitu barang kali menggunakan metode meniru sehingga kebosanan itu dapat terobati.⁴⁸

Dari paparan di atas, Saiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain menyatakan terkait dengan fungsi metode salah satunya sebagai alat perangsang dari luar yang dapat mengakibatkan semangat belajar seorang.⁴⁹

Berdasarkan beberapa teori di atas pada kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an bahwa metode yang digunakan oleh guru telah mampu meningkatkan motivasi belajar al-Qur'an siswa.

⁴⁷Anissatul Mufarokah, *Strategi Belajar Mengajar* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 85.

⁴⁸Siswanto, *Etika Profesi Guru Pendidikan Agama Islam* (Surabaya: Pena Salsabila, 2013), hlm. 91.

⁴⁹ Saiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 77.

Motivasi merupakan satu penggerak dari dalam hati seseorang untuk melakukan atau mencapai sesuatu tujuan. Motivasi juga bisa dikatakan sebagai rencana atau keinginan untuk menuju kesuksesan dan menghindari kegagalan hidup.⁵⁰

Menurut Eggen Dan Kuchak yang dikutip oleh Nyanyu Khodijah mendefinisikan motivasi sebagai kekuatan yang memberi energi, menjaga kelangsungannya, dan mengarahkan perilaku terhadap tujuan. Jadi motivasi adalah suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu.⁵¹

Sementara motivasi berdasarkan asalnya motivasi ada dua jenis yang dapat dikaitkan dengan kegiatan belajar. Yaitu motivasi ekstrinsik dan motivasi instrinsik dengan penjelasan, motivasi ekstrinsik adalah dorongan untuk melakukan sesuatu dengan tujuan memperoleh sesuatu yang lain (sebagai alat mencapai tujuan akhir), seperti: belajar demi memenuhi kewajiban. Ijazah, atau karena ingin hadiah. Sedangkan motivasi intrinsik adalah keterlibatan motivasi internal dari individu untuk melakukan sesuatu berdasarkan keinginannya sendiri, contohnya: siswa belajar keras untuk ujian karena dia menyukai pelajannya.⁵²

Begitupun dalam kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an bahwa motivasi siswa belajar membaca al-Qur'an karena keinginan mereka sendiri untuk mengetahui lebih mendalam tentang cara-cara membaca al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid, sehingga dengan begitu dapat memperbaiki

⁵⁰ Dwi Prasetya Danarjati, dkk, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 28.

⁵¹ Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hlm. 150- 151

⁵² M. Muchlis Solichin, *Psikologi Belajar: Dengan Pendekatan Baru* (Surabaya: Pena Salsabila, 2017), hlm. 144- 145.

kesalahan-kesalahan dalam membaca al-Qur'an seperti dalam tajwidnya. Motivasi tersebut adalah motivasi murni dari dalam diri siswa (motivasi intrinsik).

Menurut Najati yang dikutip oleh Nyayu Khodijah teknik-teknik motivasi dalam al-Qur'an mencakup tiga bentuk, yaitu:

- a. Janji dan ancaman. Al-Qur'an menjanjikan pahala akan diperoleh orang-orang beriman dalam surga, dan ancaman yang akan menimpa orang-orang kafir dalam neraka. Janji dan ancaman ini menimbulkan harapan dan rasa takut yang merupakan jaminan bagi tumbuhnya dorongan yang kuat bagi diri kaum muslimin untuk melakukan amal yang baik selama hidup di dunia, termasuk belajar.
- b. Kisah, yaitu menyajikan berbagai peristiwa, kejadian dan pribadi yang dapat menarik perhatian dan menimbulkan daya tarik bagi pendengarnya untuk mengikutinya, dan membangkitkan berbagai kesan dan perasaan yang membuat mereka terlibat secara psikis serta terpengaruh secara emosional.
- c. Pemanfaatan peristiwa penting, yaitu menggunakan beberapa peristiwa atau persoalan penting yang terjadi yang bisa menggerakkan emosi, menggugah perhatian dan menyibukkan pikiran. Al-Qur'an menggunakan peristiwa-peristiwa penting yang dialami kaum muslimin sebagai suri teladan yang berguna dalam kehidupan mereka hal itu membuat mereka lebih siap dan lebih menerima untuk mempelajari dan menguasai keteladan tersebut.⁵³

Untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar al-Qur'an perlu adanya suatu penilaian agar siswa bisa mengetahui hasil belajar mereka. Dimana penilaian adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajar siswa dalam rangka membuat keputusan-keputusan berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu.⁵⁴ Penilaiannya diambil dari tiga aspek meliputi keaktifan siswa, pemahaman siswa serta kerajinannya.

Fungsinya penilaian ini yaitu: mengetahui kemajuan dan kesulitan siswa, memberikan umpan balik, melakukan perbaikan kegiatan pembelajaran,

⁵³Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 161-162.

⁵⁴Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 4.

memotivasi guru mengajar lebih baik, dan memotivasi siswa belajar lebih giat.⁵⁵Penilaian ini dimaksudkan untuk melihat apakah proses kegiatan tersebut sesuai dengan program dan tujuan yang diharapkan. Melalui cara ini juga sinergi dalam proses bimbingan dan pembentukan kepribadian siswa yang berakhlakul karimah.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis al-Qur'an di SMPN 2 Pademawu Kabupaten Pamekasan.

Dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an tidak semudah membalikkan telapak tangan. Tentunya harus ada dukungan dan juga tidak lepas dari adanya hambatan. Diantara faktor yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler yaitu kelengkapan sarana dan prasarana, Minat siswa, Semangat guru dan Keaktifan siswa.

Sarana dan prasarana sering kali dalam kegiatan ekstrakurikuler menjadi pemicu, oleh sebab itu, sudah sewajarnya kalau masalah ini mendapat perhatian masyarakat, peran Dewan sekolah dan hal lain yang menentukan. Karena sarana dan prasarana ini merupakan faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler.

Minat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi usaha yang dilakukan oleh seseorang. Minat yang kuat akan menimbulkan usaha yang gigih, serius dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi tantangan yang dengannya akan memiliki semangat yang tinggi untuk tetap konsisten dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar.⁵⁶

⁵⁵Buna'i. *Perencanaan Pembelajaran PAI*, hlm. 119.

⁵⁶ M. Muchlis Solichin, *Psikologi Belajar*, hlm. 130-131.

Minat juga merupakan suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda, dan orang. Minat berhubungan dengan aspek kognitif, afektif, dan motorik dan merupakan sumber motivasi untuk melakukan apa yang diinginkan.⁵⁷

Dari berbagai uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa minat merupakan hal yang sangat berpengaruh untuk membangkitkan motivasi belajar siswa karena ketika siswa sudah menampakkan minat yang besar maka siswa akan senantiasa mengkonsentrasikan pikirannya pada pelajaran, ketekunandalam belajara, dan tentunya memiliki motivasi belajar yang tinggi. Ketika siswa mendapat kegagalan dalam suatu proses maka siswa tidak mudah putus asa.

Selain adanya pendukung ada pula faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an (BTQ) dalam meningkatkan kefasihan membaca siswa. Hambatan adalah hal yang wajar dalam setiap usaha seseorang baik itu dalam bekerja ataupun belajar. Hal ini juga terjadi pada guru dalam meningkatkan kefasihan membaca al-Qur'an siswa yaitu kurangnya perhatian orang tua dan opini negatif dari teman.

Orang tua siswa sebagai unsur yang berada di luar sekolah juga memiliki peran tersendiri untuk kelancaran kegiatan ekstrakurikuler. kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah, oleh sebab itu kelancaran kegiatan ekstrakurikuler tersebut akan sangat ditentukan oleh seberapa jauh dukungan orang tua untuk memfasilitasi keikutsertaan anak-anaknya dalam kegiatan ekstrakurikuler. Banyak orang tua yang berpandangan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat mengganggu

⁵⁷Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm.63.

keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler sehingga banyak orang tua yang merasa keberatan manakala anak-anaknya aktif mengikuti kegiatan-kegiatan semacam itu.⁵⁸ Tetapi pada kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an ini yang menjadi faktor penghambat ketika siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut ketiduran dan tidak ada yang membangunkan. Jika orang tua yang perhatian kepada anaknya di setiap ada kegiatan yang membuat anaknya menjadi lebih baik, maka orang tuanya akan selalu memantau dan mengingatkan pada kegiatan tersebut.

Selain itu juga ada faktor penghambat yang datangnya dari teman sebayanya yaitu opini negatif dari teman. Lingkungan memang sangat berpengaruh terhadap sikap seseorang. Mungkin ada yang akan memberikan opini negatif terhadap apa yang kita lakukan. Seperti adanya opini-opini bahwa kita akan mengalami kegagalan jika kita ingin melakukan sesuatu, ocehan-ocehan dan semacamnya. Ini akan membuat semangat kita melemah. Sehingga akan membuat kita merasa kurang percaya diri untuk mencoba hal itu bisa saja membuat kita tidak memiliki keinginan untuk memotivasi diri. Solusinya tetaplah fokus pada tujuan kita, jangan hiraukan orang lain. Jangan sampai kita kehilangan fokus hanya karena adanya opini dari orang lain.

⁵⁸Asep Herry Hernawan, dkk, *Materi Pokok Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*, hlm. 22.